

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar aqidah akhlak. Menurut Sugiyono dalam Srihartati & Nisa (2023: 170) penelitian korelasi merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Ciri dari penelitian korelasional adalah bahwa penelitian tersebut tidak menuntut banyak subyek dalam penelitian.

Menurut Azwar dalam Septiana & Zaini (2021: 111) penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Dari penelitian ini penulis dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan ada atau tidaknya efek variabel satu terhadap variabel yang lain.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional karena bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas VIII di MTsN 2 Sukoharjo.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Sukoharjo yang berlokasi di Jln. K.H Agus Salim no. 48, Sawah, Joho, Kec. Sukoharjo, Kab. Sukoharjo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan tanggal 19 Februari - 19 April 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Mahfudi (2020: 5) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa program khusus kelas VIII B dan C MTsN 2 Sukoharjo yang berjumlah 58 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono dalam Erpurini & Janah (2022: 246) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Menurut Arikunto dalam Ariwibowo dkk (2020: 8) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan teori diatas karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada siswa kelas VIII B dan C yaitu sebanyak 58 orang responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Bebas (X) : Motivasi Belajar

a. Metode pengumpulan data : kuesioner/angket

Kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk meneliti responden khususnya untuk mengetahui bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Adapun jenis angket yang digunakan adalah angket langsung. Sedangkan sistem pembuatan kuesioner penulis menggunakan angket tertutup berupa pilihan ganda (*multiple choice*), yaitu angket yang butir pernyataannya dikirim langsung kepada orang yang dimintai pendapatnya dalam hal ini siswa kelas VIII B dan C MTsN 2 Sukoharjo dengan penskoran sebagai berikut:

- 1) Jika anak menjawab "selalu" nilai skor : 4
- 2) Jika anak menjawab "sering" nilai skor : 3
- 3) Jika anak menjawab "kadang-kadang" nilai skor : 2
- 4) Jika anak menjawab "tidak pernah" nilai skor : 1

b. Definisi konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti. Dalam hal ini adalah motivasi belajar sebagai dorongan yang dimiliki siswa untuk belajar dan mencapai tujuan pendidikan yang berupa hasil belajar diinginkan.

Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas maka dapat dikemukakan definisi konseptual dari variabel bebas sebagai berikut : Motivasi belajar siswa ini merupakan faktor yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa, sehingga motivasi belajar siswa yang satu dengan yang lain akan berbeda-beda. Dalam hal belajar mengajar motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar dan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung akan mencurahkan segala kemampuannya untuk menghasilkan hasil belajar yang optimal sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan memiliki energi untuk melaksanakan kegiatan belajar. Sehingga boleh jadi peserta didik yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi cenderung akan gagal sebab motivasinya lemah. Hasil belajar akan optimal bila terdapat motivasi yang tinggi.

c. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan secara tepat bagaimana suatu konsep akan diukur yang bertujuan untuk memberikan batasan terhadap variabel terkait dengan penelitian sehingga variabel dapat diukur sesuai dengan parameter yang digunakan. Maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa.

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan variabel-variabel dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional variabel bebas sebagai berikut : Motivasi belajar siswa adalah daya penggerak dalam diri ataupun luar diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, meningkatkan pengetahuan, dan moral pelaku belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Dalam penelitian ini indikator motivasi belajar siswa yang bersifat ekstrinsik yaitu berupa memberi angka (nilai), pemberian hadiah, memberi ulangan, dan memberi pujian.

d. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi adalah suatu rancangan penyusunan, sedangkan instrumen adalah alat untuk menggunakan metode. Jadi yang dimaksud kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah suatu rancangan penyusunan alat pada waktu penelitian yaitu dengan menggunakan metode. Kisi-kisi instrumen merupakan indikator yang dibagi menjadi

beberapa butir pertanyaan. Diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti dan teori yang mendukung dalam menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan metode angket sebagai metode pokok. Angket tersebut diberikan kepada siswa untuk mengetahui pemberian motivasi belajar oleh guru. Adapun kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel. 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pemberian Motivasi Belajar

Variabel	Teori	Indikator Soal	Item	
			Nomor	Jumlah
Variabel bebas (X) Motivasi Belajar	Motivasi yang diberikan oleh guru merupakan motivasi intrinsik, yaitu dengan indikator: memberi angka, memberi hadiah, saingan atau kompetensi, ego-involvement, memberi ulangan, mengetahui hasil, memberi pujian, hukuman, membangkitkan hasrat untuk belajar, minat, dan tujuan yang diakui	Memberikan angka/hasil	1-5	5
		Memberikan hadiah	6-10	5
		Memberi ulangan	11-15	5
		Memberi pujian	16-20	5

	(Sardiman A.M, 2011:92).			
Jumlah				20

e. Uji validitas dan reliabilitas

1.) Uji validitas

Menurut Sunyoto dalam Subando (2020: 102) uji validitas merupakan uji penelitian yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu butir pertanyaan. Hasil uji validitas kemudian digunakan untuk melihat apakah kuesioner tersebut valid atau tidak. Untuk melakukan uji validitas, cara yang dilakukan adalah dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Pengujian validitas dilakukan terhadap siswa diluar sampel penelitian. Tahap-tahap yang dilakukan untuk melakukan pengujian validitas adalah:

- a.) Mendefinisikan secara oprasional suatu konsep yang akan diukur. Untuk menguji validitas suatu konsep, tahap awal yang harus dilakukan adalah dengan menjabarkan konsep pada suatu definisi oprasional.
- b.) Melakukan uji coba dalam beberapa responden. Uji coba yang dilakukan terhadap 10 siswa di luar sampel.
- c.) Menyiapkan tabel tabulasi jawaban.
- d.) Menghitung nilai korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor dari butir jawaban lainnya.

Uji validitas dalam penelitian ini akan menggunakan formula validitas aiken's. Rumus validitas aiken's dijabarkan sebagai berikut ini :

$$V = \frac{\sum S}{n(C-1)}$$

$$S = R - Lo$$

Keterangan :

V = indeks Aiken's

S = skor skor yang diberikan oleh penilai dikurangi skor terendah dalam kategori

R = skor yang diberikan oleh penilai

Lo = skor penilaian terendah (1)

C = skor penilaian tertinggi (4)

n = jumlah validator (penilai)

Menurut Azwar dalam Subando (2020: 103) item instrument dikatakan valid jika lebih besar dari 0,6.

2) Uji Reliabilitas

Apabila suatu alat pengukuran sudah dikatakan valid, maka tahap selanjutnya adalah mengukur reliabilitas dari alat. Setelah melakukan pengujian validitas kuesioner, maka kuesioner tersebut akan diuji reliabilitasnya apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh.

Pada dasarnya, uji reabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Uji reabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan menggunakan tingkat atau taraf signifikan. Tingkat/taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6 hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika nilai Cronbach's alpha > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- b) Jika nilai Cronbach's alpha $\leq$ tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel. (Darma, 2021: 17)

Uji reabilitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software komputer SPSS menggunakan model *Alpha Cronbach*.

$$\alpha : \frac{K.r}{1 + (K-1)r}$$

Keterangan :

α : Koefisien reliabilitas

K : jumlah variabel dalam persamaan

r : koefisien rata-rata korelasi antar variabel

Menurut Azwar dalam Subando (2020: 105) suatu instrument dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $\geq 0,7$.

2. Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar Aqidah Akhlak

a. Metode pengumpulan data : Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan metode penunjang yang akan dipergunakan dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Metode dokumentasi ini adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan tertulis atau yang lainnya.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012: 326). Dengan demikian metode dokumentasi adalah suatu cara dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan memulai catatan tertulis. Dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang profil sekolah, keadaan sarana dan prasarana sekolah, daftar nilai raport, data siswa, data guru, staf dan karyawan di MTsN 2 Sukoharjo.

b. Definisi konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti. Dalam hal ini adalah hasil belajar aqidah akhlak sebagai tingkat pencapaian pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memahami ajaran aqidah dan akhlak setelah mengikuti proses pembelajaran dan cara mencapai tujuan pendidikan yang berupa hasil belajar diinginkan.

Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas maka dapat dikemukakan definisi konseptual dari variabel terikat (Y) sebagai berikut : Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar karena akan memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar melalui proses belajar mengajar. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan ataupun keterampilan.

c. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan secara tepat bagaimana suatu konsep akan diukur yang bertujuan untuk memberikan batasan terhadap variabel terkait dengan penelitian sehingga variabel dapat diukur sesuai dengan parameter yang digunakan. Maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Aqidah Akhlak.

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan variabel-variabel dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut : Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang dicapai dalam aspek kognitif yang ditunjukkan dengan nilai ulangan semester siswa kelas VIII B dan C mata pelajaran Aqidah Akhlak. Penelitian ini akan dilaksanakan di MTsN 2 Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025. Waktu penelitian ini berlangsung pada bulan Januari sampai Maret 2025.

d. Kisi-kisi instrumen

Kisi -kisi instrumen merupakan indikator yang dibagi menjadi beberapa butir pertanyaan. Diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti dan teori yang mendukung dalam menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti. Kisi-kisi instrumen dalam variabel terikat adalah hasil belajar Aqidah Akhlak yang didapat dari nilai ulangan semester mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VIII B dan C MTsN 2 Sukoharjo.

e. Uji validitas dan reliabilitas

1) Uji validitas

Menurut Sunyoto dalam Subando (2020: 102) uji validitas merupakan uji penelitian yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu butir pertanyaan. Hasil uji validitas kemudian digunakan untuk melihat apakah item kuesioner tersebut valid atau tidak.

Uji validitas dalam penelitian ini akan menggunakan formula validitas aiken's. Rumus validitas aiken's dijabarkan sebagai berikut ini :

$$V = \frac{\sum S}{n(C-1)}$$

$$S = R - Lo$$

Keterangan :

V = indeks Aiken's

S = skor skor yang diberikan oleh penilai dikurangi skor terendah dalam kategori

R = skor yang diberikan oleh penilai

Lo = skor penilaian terendah (1)

C = skor penilaian tertinggi (4)

n = jumlah validator (penilai)

Menurut Azwar dalam Subando (2020: 103) item instrument dikatakan valid jika lebih besar dari 0,6.

2) Uji Reliabilitas

Apabila suatu alat pengukuran sudah dikatakan valid, maka tahap selanjutnya adalah mengukur reliabilitas dari alat. Setelah melakukan pengujian validitas kuesioner, maka kuesioner tersebut akan diuji reliabilitasnya apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh.

Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan menggunakan tingkat atau taraf signifikan. Tingkat/taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6 hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Cronbach's alpha* meningkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.

b) Jika nilai Cronbach's alpha $\leq$ tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel. (Darma, 2021: 17)

Uji reabilitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software komputer SPSS menggunakan model *Alpha Cronbach*.

$$\alpha : \frac{K.r}{1 + (K-1)r}$$

Keterangan :

α : Koefisien reliabilitas

K : jumlah variabel dalam persamaan

r : koefisien rata-rata korelasi antar variabel

Menurut Azwar dalam Subando (2020: 105) suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $\geq 0,7$.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan cara berpikir deskriptif kuantitatif maka penulis akan mengambil data-data angka, selanjutnya mengumpulkan data yang telah ada, kemudian dilakukan analisis data sesudah data terkumpul.

Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis akan menganalisis data menggunakan SPSS atau tabulasi. Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

1. Editing

Hasil angket atau kuesioner yang didapatkan atau dikumpulkan perlu diedit atau disunting terlebih dahulu apabila masih terdapat informasi yang kurang lengkap dan tidak memungkinkan kuesioner tersebut untuk dikeluarkan.

2. Coding

Setelah semua kuesioner disunting atau diedit kemudian dilakukan coding atau pengkodean, yaitu mengubah data yang berbentuk huruf atau kalimat menjadi bentuk data berupa bilangan atau angka.

3. Processing

Jawaban kuesioner dari setiap responden dalam bentuk kode (huruf atau angka) kemudian dimasukkan ke dalam program komputer.

4. Cleaning

Jika seluruh data dari setiap sumber atau responden selesai dimasukan, maka akan dicek ulang untuk mengetahui kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, kelengkapan data kemudian dilakukan koreksi atau pembetulan.

5. Tabulasi

Tabulasi yakni segala proses pemindahan data yang telah diberi kode dan di edit kedalam bentuk tabel dengan maksud memudahkan dalam proses analisis data.

Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, analisis ini digunakan untuk menyajikan data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk

deskripsi data dari masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Statistik deskriptif pada penelitian ini meliputi penyajian mean (M), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD), dan Pie Chart masing-masing variabel yang perhitungannya dibantu dengan software komputer SPSS.

Metode analisis kuantitatif ini yang penulis gunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII di MTsN 2 Sukoharjo. Selanjutnya data yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner dimana hasil analisisnya akan dipresentasikan dalam tabel yang dianalisis berdasarkan variabel pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

F. Uji Prasyarat

Uji prasyarat adalah tahap penting dalam analisis data yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memenuhi asumsi-asumsi yang diperlukan untuk menerapkan analisis statistik tertentu. Dalam konteks penelitian tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar aqidah akhlak, berikut adalah beberapa uji prasyarat yang umum dilakukan :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas merupakan uji persyaratan analisis sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Analisis yang digunakan dalam penelitian mensyaratkan bahwa data variabel harus didistribusi normal atau mendekati normal.

Uji normalitas yang akan dilakukan menggunakan *uji Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji hipotesis bahwa data berasal dari distribusi normal. Rumus uji normalitas menurut Sugiyono dalam Wijayanti dkk (2022: 152) menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

$$kD: \frac{1,36 \ n1 + n2}{n1 + n2}$$

Keterangan:

kD : jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n1 : jumlah sampel yang diperoleh

n2 : jumlah sampel yang diharapkan

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah apabila nilai (signifikansi) atau nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal. Jika signifikansi atau nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis korelasional, variabel independen (motivasi belajar) dan variabel dependen (hasil belajar) menunjukkan pengaruh yang linear atau tidak. Uji linearitas ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{re9} = Rk_{re9} / Rk_{res}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

Rk_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

Rk_{res} = Rerata garis residu

Dasar dalam pengambilan keputusan uji linearitas adalah apabila nilai probabilitasnya $\geq 0,05$, maka dikatakan hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear, dan sebaliknya jika nilai probabilitasnya $\leq 0,05$, maka dikatakan hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linear.

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan Program SPSS versi 27 for windows dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r= koefisien korelasi person

n = banyak pasangan nilai X dan Y

$\sum XY$ = jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y

$\sum X$ = jumlah nilai X

$\sum Y$ = jumlah nilai Y

$\sum X^2$ = jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = jumlah dari kuadrat nilai Y

Dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment, maka dapat diketahui bahwa melalui motivasi belajar (X) dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Y) kelas VIII MTsN 2 Sukoharjo. Teknik uji data dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%, jika $r_0 \geq r_t$, maka hasilnya adalah signifikan. Sedangkan jika non signifikan hasilnya tidak diterima atau ditolak. Kemudian menunjukkan kekuatan hubungan atau korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan kriteria angka. Kriteria angka menurut Sarwono dan Herlina Budiono dalam Sukma & Dewi (2022: 39) adalah berikut:

- 1) 0 = Tidak ada korelasi antara dua variabel
- 2) 0-0,25 = Korelasi sangat lemah
- 3) 0,25-0,5 = Korelasi cukup
- 4) 0,5-0,75 = Korelasi kuat
- 5) 0,75-0,99 = Korelasi sangat kuat
- 6) 1 = Korelasi sempurna